

**BLOCKHOLDER OWNERSHIP, STRUKTUR AKTIVA
DAN PENGARUHNYA TERHADAP STRUKTUR PEMBIAYAAN
PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SUCI RACHMAWATI dan MUNASIRON MIFTAH

Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jakarta

Abstract

This research was conducted to examine the effect of variables Blockholder Ownership and the structure of assets toward the Structures of financing period 2012. The population number of 403 companies listed in Indonesia Stock Exchange 2012 period. The sampling technique used was purposive sampling. In order to obtain a total sample of 48 companies. Data were obtained from published financial statements of the Indonesia Stock Exchange website is www.idx.co.id. The analysis technique used here is multiple linear regression and hypothesis test using t-statistic and F-statistic with level of significance 5%. These results indicate that simultaneous variables Blockholder Ownership and the structure of assets significantly influence the Structures of financing. While the results of research conducted partially Blockholder Ownership not significant effect on the Structures of financing and the structure of assets significant effect on the Structures of financing.

Keywords: Blockholder Ownership, Asset Structure and Financing Structure.

PENDAHULUAN

Sumber dana perusahaan dapat bersumber dari internal dan eksternal perusahaan. Sumber dana internal dapat diperoleh dari laba yang ditahan yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan, sedangkan sumber dana eksternal berasal dari pemilik yang merupakan

komponen modal sendiri dan dana yang berasal dari para kreditur yang merupakan modal pinjaman atau utang.

Penyebab konflik antara pemilik dengan manajer diantaranya adalah dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan aktivitas pencarian dana dan penggunaan dana.

Pada umumnya manajer yang bukan sebagai pemilik atau yang persentase kepemilikannya kecil cenderung mencari sumber dana dengan mengedarkan saham baru (*right issue*). Manajer berkepentingan dengan perolehan laba perusahaan, semakin besar perolehan laba maka semakin besar pula insentif yang diharapkan. Sebaliknya pemilik cenderung memenuhi sumber dana dari utang, dengan adanya perlindungan pajak atas bunga, pemilik berharap pendapatan sahamnya semakin tinggi.

Dalam kondisi ekonomi global yang terus maju pada saat ini, akan dapat menimbulkan persaingan usaha yang sangat ketat. Hal ini akan mendorong manajer perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kegiatan produksi, pemasaran dan strategi perusahaan. Kegiatan tersebut berkaitan dengan usaha perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan. Selain itu, manajemen perusahaan juga harus memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Salah satu keputusan penting yang

dihadapi manajer keuangan dalam kaitannya dengan kegiatan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan. Dimana keputusan pendanaan yang baik dari suatu perusahaan dapat dilihat dari struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, baik utang jangka panjang dan utang jangka pendek, saham preferen, dan saham biasa yang akan digunakan oleh perusahaan. Struktur modal yang optimal dari perusahaan akan mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan.

Ketika porsi utang dalam struktur modal perusahaan meningkat maka risiko keuangan yang ditanggung bondholder akan meningkat sementara pemegang saham dan manajer tetap menjadi pengendali keputusan investasi dan operasi perusahaan. Kondisi ini membuka peluang bagi manajer untuk memanfaatkan kekayaan *bondholder* untuk kepentingan mereka (manajer) dan pemegang saham.

Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi evaluasi manajemen. Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan dari manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan pada pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang mencakup tiga unsur penting, yaitu Keharusan untuk membayar balas jasa atas penggunaan modal kepada pihak yang menyediakan dana tersebut atau sifat keharusan untuk pembayaran biaya modal. Sampai seberapa jauh kewenangan dan campur tangan pihak penyedia dana itu dalam mengelola perusahaan, dan Resiko yang dihadapi perusahaan.

Ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur modal diantaranya yaitu profitabilitas dan struktur aktiva. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba. Faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan yaitu struktur aktiva. Perusahaan yang sebagian besar aktivanya berasal dari aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan utang. Perusahaan yang dengan jumlah aktiva tetap yang besar dapat menggunakan utang lebih banyak karena aktiva tetap dapat dijadikan jaminan yang baik atas pinjaman-pinjaman perusahaan.

Sesuai dengan uraian yang telah disampaikan permasalahan yang dapat dikemukakan adalah bagaimana pengaruh blockholder ownership dan struktur aktiva terhadap struktur pembiayaan.

Blockholders ownership didefinisikan sebagai perubahan dari pecahan "*closely held share*". *Closely held share* adalah saham yang dipegang oleh blockholder, termasuk kepemilikan saham perusahaan oleh pegawai, direktur dan keluarganya, trust, dana pensiun, saham yang dipegang oleh perusahaan lain dan individu-

individu, dimana memiliki kepemilikan saham lebih dari 5%.

Steen Thomsen, Torben Pedersen, & Hans Kurt Kvist (2005), mengakui bahwa:

"Define blockholders as large owners who own at least 5% of a company's shares (typically more)."

Mendefinisikan blockholders sebagai pemilik besar yang memiliki setidaknya 5% dari saham perusahaan (biasanya lebih).

Menurut Kasmita (2012:39), Struktur aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Klasifikasi aktiva terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya.

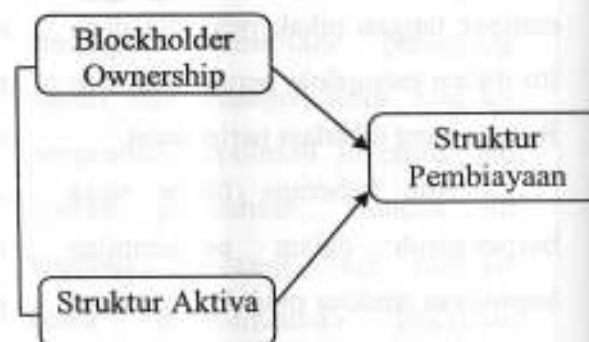
Kemudian aktiva juga ada yang berwujud dan ada yang tidak berwujud.

Menurut J.P Sitanggang (2012:3), Aktiva tetap (barang modal) merupakan kelompok asset yang diperuntukan memfasilitasi sumber produksi menjadi produk atau jasa dan keterkaitan dana didalamnya cukup lama. Pemilihan asset

demikian memerlukan kajian yang lebih rumit, karena disamping jumlah dana yang terkait cukup besar, lamanya kembali ke kas melalui penyusutan dan fleksibilitasnya yang sulit serta risiko kegagalan operasional harus dipertimbangkan.

Menurut Irham Fahmi (2011:179), Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Model Penelitian



HIPOTESIS PENELITIAN

1. *Blockholder Ownership* berpengaruh terhadap *Struktur Pembiayaan*
2. *Struktur Aktiva* berpengaruh terhadap *Struktur Pembiayaan*

METODE

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* didasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut (1) Perusahaan non keuangan yang terdaftar dan menerbitkan laporan keuangannya per 31 Desember selama tahun 2012, (2) Laporan keuangan perusahaan disertai dengan catatan atas pemegang saham (memiliki data mengenai kepemilikan saham terutama *blockholder ownership* pada tahun yang diteliti yakni tahun laporan 2012). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dipergunakan adalah data *Blockholder Ownership*, *Struktur Aktiva* dan *Struktur Pembiayaan*.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Struktur Pembiayaan (Y)

Struktur pembiayaan suatu perusahaan digambarkan dalam bentuk struktur modal dengan menggunakan proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long term liabilities*) dan total aktiva (*total assets*)

$$SM = \frac{\text{Total utang jangka panjang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Variabel Independent

1. *Blockholder Ownership* (X_1)

Blockholder ownership dalam penelitian ini diukur dengan total kepemilikan saham dan proporsi saham dibawah 5%.

Rumus : *Blockholder Ownership*
= Total kepemilikan saham –
Proporsi saham dibawah 5%.

2. *Struktur aktiva* (X_2)

Struktur Aktiva adalah perimbangan atau perbandingan

antara aktiva tetap dan total aktiva. Aktiva tetap merupakan harta atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun.

$$SA = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Adapun teknik analisis data adalah sebagai berikut:

a. Model Regresi

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Teknik analisis regresi berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan analisis regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Struktur Pembiayaan

β_0 : Konstant

β_1 : Koefisien Regresi

X_1 : Blockholder ownership

X_2 : Struktur Aktiva

E : Error

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Pengujian ini meliputi:

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen, dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Mengukur multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleransi atau VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel. Jika nilai toleransi $\leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$

maka terdapat multikolinieritas, sehingga variabel tersebut tidak bisa digunakan (Ghozali, 2005).

Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Pengujian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

c. Uji Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria penilaiannya sebagai berikut: Jika nilai signifikan $< 0,05$ berarti terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama sama, jika nilai signifikan $> 0,05$ berarti tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t adalah uji yang menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut : Jika nilai signifikan $< 0,05$, ini berarti bahwa ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat (hipotesis diterima) dan jika nilai signifikan $> 0,05$, ini berarti bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat (hipotesis ditolak).

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (Adjusted R²) pada umumnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Di mana nilai R² berkisar antara 0 dan 1. Semakin besar nilai R², maka variabel independen semakin kuat dengan variabel dependen. Dengan kata lain model tersebut dianggap baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data tahun 2012 pada perusahaan non keuangan go public di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta memiliki data laporan keuangan yang lengkap

selama periode penelitian.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS versi 19.0 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Blockholder Ownership	48	.18	.98	.7177	.18977
Struktur Aktiva	48	.01	.90	.3197	.25302
Struktur Pembiayaan	48	.01	.66	.1895	.14481
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data tabel IV.2 , IV.3 , dan IV.4

Blockholder Ownership nilai tertinggi 0,98 yang dimiliki oleh PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk dengan kode JSPT sebesar 97.50% . Dan nilai terendah 0.18 yang dimiliki PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dengan kode CMNP sebesar 17.52%. Kemudian Blockholder Ownership memiliki rata-rata nilai 0,7177.

Stuktur Aktiva nilai tertinggi 0,90 yang dimiliki oleh PT. Hotel Mandarine Regency Tbk dengan kode HOME sebesar 0.899. Dan nilai terendah 0,01 yang dimiliki PT. Jaya Real Property Tbk dengan kode JRPT sebesar 0,006 . Kemudian Struktur Aktiva memiliki rata-rata nilai 0,3197.

Stuktur Pembiayaan nilai tertinggi 0,66 yang dimiliki oleh PT. Panorama Transportasi Tbk dengan kode WEHA sebesar 0.659. Dan nilai terendah 0,01 yang dimiliki oleh PT. Betonjaya Manunggal Tbk dengan kode BTON sebesar 0,014. Kemudian Struktur Pembiayaan memiliki rata-rata nilai 0,1895.

Hasil Analisis Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Blockholder Ownership	.988	1.012
Struktur Aktiva	.988	1.012

a. Dependent Variable : Struktur Pembiayaan

Sumber: Data tabel IV.2 , IV.3 , IV.4

Dari hasil tabel diatas menunjukkan pada tahun 2012 nilai Tolerance dari variabel Blockholder Ownership dan Struktur Aktiva lebih dari 0,1 dan Variance Inflation Faktor (VIF) dari Blockholder Ownership sebesar 1,012 dan Struktur Aktiva sebesar 1,012. Nilai VIF untuk semua variabel independen masih lebih kecil dari pada 10 ($VIF < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.531 ^a	.281	.250	.12545	1.801

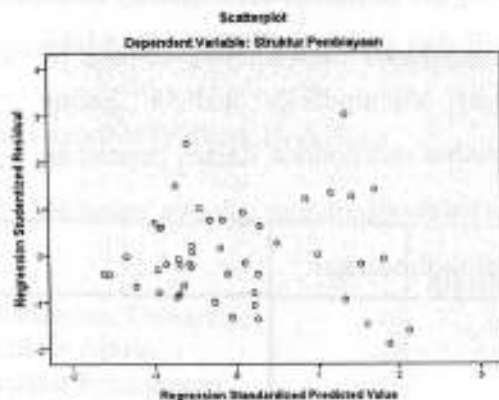
a. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva (X2), Blockholder Ownership(X1)

b. Dependent Variable: Struktur Pembiayaan (Y)

sumber : Data tabel IV.2, IV.3, IV.4

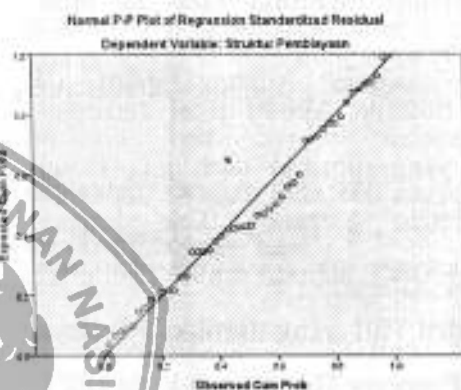
Berdasarkan hasil analisis perhitungan di atas nilai D-W sebesar 1,801, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai 5% dengan jumlah sampel 48 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka di dapatkan nilai DW berada di antara dL dan 4-dU, yaitu $dL < DW < 4-dU$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dapat diketahui bahwa titik-titik diatas menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Normalitas



Dapat diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji F

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	Durbin Watson
1	.531 ^a	.281	.250	.12545	.281	8.813	2	45	.001	1.801

a. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva (X2), Blockholder Ownership(X1)

b. Dependent Variable: Struktur Pembiayaan (Y)

sumber : Data tabel IV.2 , IV.3 , IV.4

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Uji F, menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 8.813 dengan probabilitas sebesar 0,001. Karena tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen (Blockholder Ownership dan Struktur Aktiva) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Struktur Pembiayaan).

Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	.204	.073		2.786	.008			
	Blockholder Ownership (X1)	-.151	.097	-.198	-1.560	.126	.988	1.012	
	Struktur Aktiva (X2)	.294	.073	.514	4.043	.000	.988	1.012	

a. Dependent Variable: Struktur Pembiayaan (Y)

Sumber : Data tabel IV.2 , IV.3 , IV.4

Dari tabel diatas bahwa hal ini berarti H_0 diterima yang artinya bahwa Blockholder Ownership menunjukkan bahwa Blockholder nilai signifikan sebesar $0,126 > 0,05$

Ownership tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur Pembiayaan.

Struktur Aktiva menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak yang artinya

bahwa Struktur Aktiva memiliki pengaruh terhadap Struktur Pembiayaan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.531 ^a	.281	.250	.12545	1.801

a. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva (X2), Blockholder Ownership(X1)

b. Dependent Variable: Struktur Pembiayaan (Y)

Sumber : Data tabel IV.2, IV.3, IV.4

Dari tabel diatas di ketahui bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,250. Hal ini berarti 25% angka tersebut memberikan arti bahwa Struktur Pembiayaan dijelaskan oleh Blockholder Ownership dan Struktur Aktiva sebesar 25%. Sedangkan sisanya sebesar 75% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam modal penelitian ini.

Setelah melakukan penelitian mengenai Pengaruh Blockholder Ownership dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Pembiayaan, maka berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS didapatkan bahwa pengaruh Blockholder Ownership dan Struktur Aktiva secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Pembiayaan. Dengan hasil Fhitung sebesar 8,813 dengan probabilitas sebesar 0,001. Karena tingkat signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa Blockholder Ownership dan Struktur Aktiva secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

Struktur Pembiayaan. Perbedaan dalam penelitian Ruly Wiliandri (2011), terdapat pengaruh yang signifikan dengan variabel *Blockholder Ownership*, *Firm Size* secara bersama-sama terhadap variabel Kebijakan Utang.

Koefisien determinasi berdasarkan hasil perhitungan SPSS, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh adalah 0,250 atau 25%. Angka tersebut memberikan arti bahwa Struktur Pembiayaan dijelaskan oleh *Blockholder Ownership* dan Struktur Aktiva sebesar 25%. Sedangkan sisanya sebesar 75% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam modal penelitian ini.

Hasil uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa variabel *Blockholder Ownership* tidak berpengaruh terhadap Struktur Pembiayaan. *Blockholder Ownership* menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,126 > 0,05$ hal ini berarti H_0 diterima. Dalam penelitian Ruly Wiliandri (2011), bahwa *Blockholder*

Ownership berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan utang. Artinya peningkatan kepemilikan saham *blockholder* tidak mempengaruhi keputusan manajemen dalam mengambil kebijakan utang.

Hasil uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa variabel Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Pembiayaan. Struktur Aktiva menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak. Hal ini sesuai dalam penelitian Meidera Elsa Dwi Putri (2012), bahwa Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis metode Regresi Berganda *Blockholder Ownership* dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Pembiayaan dengan menggunakan SPSS 19.0, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil pengujian secara simultan (Uji F) dapat disimpulkan bahwa variabel *Blockholder Ownership* dan Struktur aktiva secara

- bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Struktur Pembiayaan.
- b. Koefisien determinasi berdasarkan hasil perhitungan SPSS, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh adalah 0,250 atau 25%. Memberikan arti bahwa Struktur Pembiayaan dijelaskan oleh Blockholder Ownership dan Struktur Aktiva sebesar 25%. Sedangkan sisanya sebesar 75% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dari penelitian ini.
- c. Hasil pengujian secara parsial (Uji T) dapat disimpulkan bahwa Blockholder Ownership tidak berpengaruh terhadap Struktur Pembiayaan dan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Erica & Rinny. 2007. *Analisa Pengaruh Blockholder Ownership Dengan Firm Performance Dalam Market dan Control Based Governance Systems Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Listing Di Australia Stock Exchange dan Jakarta Stock Exchange. Skripsi*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Universitas Diponegoro.
- Houston & Brigham. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Husnan, Suad. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- John & James. 2004. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartika, Andi. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI*. Jurnal Dinamika

Kuangan dan Perbankan,
Volume 1, No 2.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Lina & Joni. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 12, No 2.

Oktaviani Wenny. 2006. *Blockholder Ownership, Diverifikasi Perusahaan, dan Nilai perusahaan*. Tesis. Depok: Program Pascasarjana Universitas Indonesia.

Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE

Sitanggang, J.P. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan dilengkapi soal dan penyelesaian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Thomsen Steen, et.all. 2005. *Blockholder Ownership, Dividends and Firm Value In Continental Europe*. Department of International Economics and Management, Copenhagen Business School.

Wiliandri Ruly. 2011. *Pengaruh Blockholder Ownership dan Firm Size terhadap Kebijakan Utang Perusahaan*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, TH 16 No.2.

